

Global

Semalam di Wall Street, ketiga indeks utama ditutup lebih rendah. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 299,29 poin, atau 0,70%, dan ditutup pada 42.215,80. Indeks S&P 500 turun 0,84% dan ditutup pada 5.982,72, sementara Nasdaq Composite turun 0,91% dan ditutup pada 19.521,09. Ketegangan antara Israel dan Iran membebani sentimen investor. Presiden AS Donald Trump tengah mempertimbangkan serangan militer terhadap Iran, sembari menuntun pemimpin negara itu Ayatollah Ali Khamenei untuk menyerah. Pemerintahan Trump bersikeras bahwa AS tidak terlibat langsung dalam apa yang disebut Israel sebagai serangan pendahuluan terhadap Iran pada hari Jumat, yang memicu lima hari baku tembak rudal antara kedua kekuatan regional tersebut, namun komentar dari Presiden Trump telah memicu spekulasi bahwa AS akan semakin terlibat dalam konflik antara Iran dan Israel yang meningkat secara signifikan lima hari lalu.

Domestik

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Mei 2025 defisit Rp21 triliun atau 0,09% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit terjadi imbas penerimaan yang baru mencapai Rp995,3 triliun. Uang yang masuk ke kas negara menyentuh 33,1% dari target di APBN 2025. Adapun pendapatan negara dari penerimaan pajak sebesar Rp683,3 triliun dan kepabeanan serta cukai senilai Rp122,9 triliun. Di lain sisi, ada pemasukan dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP) senilai Rp188,7 triliun per 31 Mei 2025. Sementara itu, Pemerintah Indonesia realisasi belanja lebih besar senilai Rp1.016,3 triliun. Jumlah tersebut setara 28,1% dari pagu anggaran yang tersedia. Rincian belanja negara dialokasikan untuk pemerintah pusat senilai Rp694,2 triliun atau 25,7%. Sedangkan transfer ke daerah (TKD) menyentuh Rp322 triliun alias 35% terhadap APBN 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin melemah dibantu oleh aliran dana masuk yang cukup besar pada lelang obligasi mendorong penguatan IDR ke level 16.265. Terlihat peningkatan permintaan dari korporasi di level 16.265-16.275. Jelang sore hari, Spot kemudian bergerak ke 16.290 didorong oleh permintaan interbank, yang bertahan hingga penutupan. Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.325 dengan perkiraan perdagangan 16.265-16.365. Permintaan yang masuk pada lelang Selasa kemarin tercatat sekitar IDR81T, dengan total yang diserap adalah IDR30T yang lebih besar dari target indikatif IDR26T. Harga obligasi relatif bergerak naik, dimana *yield* bergerak turun rata-rata 1-2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Inflation Rate YoY MAY		1.2% & 3.5%	0.3% & 3.5%
ID	Interest Rate Decision		5.5%	5.5%
EA	Inflation Rate MoM & YoY Final MAY		0.6% & 2.2%	0.0% & 1.9%
US	Building Permits Prel MAY		1.422M	1.4M
US	Housing Starts MAY		1.361M	1.35M
US	Initial Jobless Claims JUN/14		248K	255.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	16-Jun	17-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.75	6.73	(0.28)
INA 10 YR (USD)	5.24	5.26	0.32
UST 10 YR	4.45	4.39	(1.29)

INDEXES	16-Jun	17-Jun	%
IHSG	7117.59	7155.85	0.54
LQ45	794.99	799.88	0.62
S&P 500	6033.11	5982.72	(0.84)
DOW JONES	42515.09	42215.8	(0.70)
NASDAQ	19701.21	19521.0	(0.91)
FTSE 100	8875.22	8834.03	(0.46)
HANG SENG	24060.99	23980.3	(0.34)
SHANGHAI	3388.73	3387.41	(0.04)
NIKKEI 225	38311.33	38536.7	0.59

FOREX	17-Jun	18-Jun	%
USD/IDR	16295	16325	0.18
EUR/IDR	18821	18764	(0.30)
GBP/IDR	22106	21929	(0.80)
AUD/IDR	10623	10588	(0.32)
NZD/IDR	9872	9831	(0.41)
SGD/IDR	12706	12696	(0.07)
CNY/IDR	2269	2271	0.10
JPY/IDR	112.37	112.32	(0.04)
EUR/USD	1.1550	1.1494	(0.48)
GBP/USD	1.3566	1.3433	(0.98)
AUD/USD	0.6519	0.6486	(0.51)
NZD/USD	0.6058	0.6022	(0.59)